

## Silaturahmi Mempertautkan Persaudaraan

Jum'at, 06-07-2018

**MUHAMMADIYAH.OR. ID, JAKARTA-** Membuka Pengajian Rutin Bulanan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Jum'at (6/7) Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir menekankan pentingnya silaturahmi dalam kehidupan manusia secara luas.

"Silaturahmi adalah ajaran Islam yang luar biasa kaya, konsep yang mengandung banyak aspek yang dibutuhkan oleh kehidupan manusia yang esensial," ujar Haedar.

Menurut Haedar, silaturahmi bukan sekadar menjalin yang sudah ada, tetapi bahkan menyambung kembali yang sudah terputus.

"Intinya mempertautkan persaudaraan. Awalnya persaudaraan senasab, lalu seiman, bahkan kemanusiaan universal. Perbedaan suku maupun ras tidak menghalangi persaudaraan karena kita semua berasal dari Adam," imbuhnya.

Dalam konteks bangsa dan umat, menurut Haedar silaturahmi memiliki urgensi yang lebih besar sebab berada mencakup tataran psikologis dan sosiologis.

"Untuk menyambung silaturahmi, ada masalah ego dan kepentingan. Oleh karena itu silaturahmi ajarannya mudah tapi aktualisasinya sulit. Bahkan sering terjadi terhadap saudara seiman. Ada ananiyah hizbiyyah, egoisme kelompok. Hanya gara-gara masjid, mazhab dan lainnya silaturahmi rusak," terang Haedar.

"Perbedaan politik juga jangan sampai memecahbelah anak bangsa, apalagi sampai putus silaturahmi dan ingin membinasakan yang berbeda. Sebab politik adalah ranah kepentingan, hanya elit politiklah yang tahu di balik kebijakan karena mereka yang melakukan transaksi," pungkask Haedar.

Pada pengajian yang membawa tema "Silaturahmi untuk Kemajuan Umat dan Bangsa" tersebut, turut menjadi narasumber Ustadz Endang Mintarja dan da'i muda Muhammadiyah Ustadz Adi Hidayat. (**afandi**)